HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KESESUAIAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI WILAYAH PUSKESMAS SUMBERSARI JEMBER

SKRIPSI

Oleh :

Dwi Shita Nuria Ramadhani

NIM. 21102134

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Kesesuaian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Puskesmas Sumbersari Jember telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama	: Dwi Shita Nuria Ramadhani
Nim	: 21102134
Hari, Tanggal	: Rabu, 23 Juli 2025
Program Studi	: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

Sugijati, S.ST.,M.Kes
NIDN. 4023066301

Penguji Anggota II

Andi Eka P., S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602

Penguji Anggota III

Gumiarti, S.ST.,M.P.H
NIDN. 4005076201

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Kep
NIK. 198912192013092038

Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Kesesuaian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Wilayah Puskesmas Sumbersari jember

Relationship Between Education and Mother's Knowledge With the Suitability of Basic Immunization In Infants in the Health Center Area Sumbersari Jember

Dwi Shita Nuria Ramadhani, Gumiarti
Ilmu Keperawatan, Ilmu Keperawatan, Universitas dr Soebandi,
Poltekes kemenkes malang.
Korespondensi Penulis :dwishitanuria123@gmail.com

Received: **Accepted:** **Published:**

Abstrak

Latar belakang: Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif, efisien, dan berbasis bukti ilmiah, yang telah terbukti mampu mencegah kejadian penyakit menular berbahaya sekaligus meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak secara signifikan. Namun, data nasional menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia mengalami penurunan drastis sejak tahun 2020, di mana target cakupan sebesar 92% pada tahun 2020 hanya tercapai 84%, dan pada tahun 2021 target meningkat menjadi 93% tetapi realisasi tetap stagnan di angka 84%. Kondisi ini juga tercermin secara lokal di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Jember, di mana cakupan imunisasi dasar lengkap hanya mencapai 76,15% dari target 90%, dengan jumlah sasaran sebanyak 1.200 balita (Dinkes Sumbersari Jember, 2022). **Metode:** Bertolak dari fenomena tersebut, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan kesesuaian pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, melibatkan populasi 300 orang dan sampel penelitian 171 responden yang ditentukan dengan teknik accidental sampling. **Hasil:** nalisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square, dengan hasil menunjukkan bahwa 133 responden (77,8%) memiliki pendidikan rendah, 108 responden (63,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai imunisasi, serta 91 responden (53,2%) telah memperoleh imunisasi dasar sesuai jadwal. Hasil uji Chi-Square menghasilkan p-value = 0,000 < α = 0,05, yang secara statistik membuktikan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan kesesuaian pemberian imunisasi dasar pada bayi. **Kesimpulan:** Penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan dan pengetahuan ibu berhubungan signifikan dengan kesesuaian pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Jember (p-value = 0,000 < α = 0,05), di mana ibu dengan pendidikan dan pengetahuan lebih tinggi cenderung lebih patuh terhadap jadwal imunisasi. **Saran:** Diperlukan edukasi kesehatan yang terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan, khususnya bagi ibu dengan pendidikan rendah dan pengetahuan terbatas, melalui optimalisasi peran tenaga kesehatan, kader posyandu, serta media edukasi inovatif yang mudah diakses, sehingga cakupan imunisasi dasar dapat meningkat dan mencapai target nasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengetahuan Ibu, Kesesuaian Imunisasi.